

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama** : Ryo Cahyo Wicaksono  
**NIM** : 4101409077  
**Prodi** : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Dr. Eva Banowati, M.Si.  
NIP 19610929 198901 2 003

Kepala Sekolah



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs.Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd.selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Eva Banowati, M.Si. selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
4. Dr. Isti Hidayah, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
5. Teguh Waluyo, S.Pd, M.M.selaku Kepala SMP Negeri 3 Semarang periode 2012-sekarang.
6. Dra. Roch Mulyati, M.Si, selaku Kepala SMP Negeri 3 Semarang periode 2005-2012.
7. Sugeng Budiarto, S.Pd.selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 3 Semarang.
8. Inggit Ari Widowati, S.Pd. selaku guru pamong praktikan di SMP Negeri 3 Semarang.
9. Staf pengajar dan karyawan SMP Negeri 3 Semarang.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Semarang.
11. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 3 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
<b>BAB2 LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	4
D. Tugas Guru Praktikan .....	5
E. Kompetensi Guru.....	6
<b>BAB2I PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	11
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam PelaksanaanPraktik Pengalaman Lapangan 2.....	12
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang
- Lampiran 2.** Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
- Lampiran 3.** Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 4.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 5.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 6.** Jadwal Piket Harian Salaman Praktikan
- Lampiran 7.** Jadwal Ekstrakurikuler
- Lampiran 8.** Ulasan Info Ekstrakurikuler Komputer
- Lampiran 9.** Jadwal Pengawas Ulangan Harian Terpadu
- Lampiran 10.** Kalender Pendidikan SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
- Lampiran 11.** Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
- Lampiran 12.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 13.** Program Tahunan
- Lampiran 14.** Program Semester
- Lampiran 15.** Silabus
- Lampiran 16.** Daftar Nama dan Nilai Siswa
- Lampiran 17.** KKM mata pelajaran
- Lampiran 18.** Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 19.** Analisis Nilai Ulangan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru di sekolah mempunyai banyak peran, di pundak guru dibebankan mutu pendidikan. Guru juga merupakan seorang manajerial yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa. Guru di sekolah tidak hanya transfer pengetahuan kepada siswa, tapi juga sebagai pelopor untuk membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur dan bermoral. Oleh karena itu, hendaknya guru menguasai empat kompetensi dasar guru yang meliputi kompetensi profesional, paedagogik, sosial, dan kepribadian.

Universitas Negeri Semarang sebagai sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Salah satu bentuk nyata perwujudan untuk mencapai hal tersebut, mahasiswa Unnes diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain:

#### 1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan nembentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dan menguasai kompetensi-kompetensi wajib seorang guru.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang dipakai di sekolah.
- c. Mendapat masukan-masukan yang berharga dari Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara membuat perangkat pembelajaran yang meliputi antara lain RPP, silabus, promes, prota, media pembelajaran, dan lain-lain yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Mahasiswa praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses mengajar yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- e. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
  - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

- b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **E. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

##### 1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

##### 2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

##### 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan PPL 2**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Waktu pelaksanaannya yakni setiap hari Senin s/d Kamis dimulai pada pukul 06.45 sampai pukul 14.00 WIB, hari Jum'at dimulai pada pukul 07.00 sampai pukul 11.15 WIB dan hari Sabtu dimulai pada pukul 06.45 sampai pukul 09.30 WIB.

Dalam pelaksanaan PPL 2, mahasiswa praktikan juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan selain proses belajar mengajar, antara lain upacara bendera pada hari senin dan hari tertentu, apel pagi, ibadah siang, kegiatan ekstrakurikuler, membimbing dan mendampingi siswa dalam mengikuti lomba, senam setiap jumat pagi dan piket harian berjabat tangan dengan peserta didik.

#### **B. Tempat Pelaksanaan PPL 2**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jalan Mayjend D.I. Pandjaitan No. 58, Kota Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun akademik 2012/2013 di SMP Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut :

##### **1. Penerjunan ke Sekolah Latihan**

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada Selasa, 31 Juli 2012 kepada Kepala SMP Negeri 3 Semarang periode 2005-2012 Dra. Roch Mulyati, M.Si. oleh dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang untuk SMP Negeri 3 Semarang Dra. Eva Banowati, M.Si..

##### **2. Observasi Sekolah Latihan**

Saat melakukan observasi di SMP Negeri 3 Semarang, mahasiswa praktikan tidak menemukan kesulitan dalam hal mewawancarai warga sekolah ataupun mengakses secara langsung semua fasilitas yang terdapat di sekolah.

SMP Negeri 3 Semarang sangat menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Unsur-unsur pendidikan karakter menyatu dengan proses pembelajaran sehari-hari. Penanaman pendidikan karakter yang diadakan di SMP Negeri 3 Semarang ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya unggul dalam ilmu

pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk peserta didik agar memiliki karakter yang baik.

### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

#### a. Pengajaran model

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama dua minggu saat PPL 1 dan satu minggu saat PPL 2 oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini, praktikan melakukan pengamatan mengenai cara guru pamong mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

#### b. Pengajaran mandiri.

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dengan mengonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Di samping itu, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengadakan pengajaran secara mandiri dengan diperhatikan oleh guru pamong. Sehingga, praktikan dapat berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan.

#### c. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

## **D. Materi Kegiatan**

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

### 1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan saat melaksanakan proses mengajar.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran seperti LKPD, lembar soal, kuis, alat peraga, CD pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

### 2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

### **a. Kegiatan Awal**

#### 1) Salam pembuka, Doa, dan Penghormatan Bendera Merah Putih

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka. Sedangkan jika pembelajaran dimulai pada jam pertama, terdapat instruksi doa memulai pembelajaran dan penghormatan bendera merah putih yang disiarkan dari Ruang Pembantu Pimpinan (PP).

#### 2) Presensi Kehadiran Siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

#### 3) Penyampaian Motivasi dan Apersepsi

Peserta didik diberi motivasi pentingnya untuk mempelajari materi tersebut dan pemberian apersepsi untuk membantu memahami materi yang akan diajarkan.

#### 4) Penyampaian Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

### **b. Kegiatan inti**

#### 1) Penyampaian Materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

#### 2) Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran digunakan untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan guru. Misalnya, penggunaan alat peraga pecahan dan CD pembelajaran untuk memahami konsep pecahan dan operasi pada pecahan.

#### 3) Penggunaan Model Pembelajaran dan Latihan Soal

Penggunaan model pembelajaran dan pemberian latihan soal disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan sehingga pembelajaran akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM dan membuat PBM lebih menarik peserta didik.

### **c. Kegiatan akhir**

#### 1) Pembahasan Latihan Soal dan Tanya Jawab

Setelah peserta didik mengerjakan latihan soal dan mempresentasikan jawabannya di depan kelas, guru bersama dengan peserta didik membahas jawaban tersebut dan mengadakan tanya-jawab.

#### 2) Pemberian Rangkuman

Setelah kegiatan konfirmasi, guru bersama dengan peserta didik merangkum materi-materi penting yang dipelajari pada hari itu untuk dicatat di buku catatan.

#### 3) Pelaksanaan Refleksi

Guru menanyakan dan meminta umpan balik dari peserta didik bagaimana kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### 4) Pemberian Tugas Rumah

Guru memberi peserta didik pekerjaan rumah yang berfungsi untuk menguatkan dan menggunakan materi yang telah dipelajari di sekolah

#### 5) Salam Penutup dan Doa

Guru mengucapkan salam saat menutup pelajaran dan apabila pembelajaran berakhir pada jam terakhir, terdapat instruksi doa menutup pembelajaran yang disiarkan dari Ruang Pembantu Pimpinan.

### **E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama PPL di SMP Negeri 3 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

#### 1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan di SMP Negeri 3 Semarang adalah Inggit Ari Widowati, S.Pd. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran matematika di kelas VII C dengan 3x pertemuan dalam satu minggu. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

Sebelum kegiatan pembelajaran, praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong saat membuat RPP, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan dipakai saat kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran, praktikan selalu diberi evaluasi oleh guru pamong mengenai proses kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.



## 2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Dr. Isti Hidayah, M.Pd.. Beliau beberapa kali datang dan meninjau praktikan saat mengajar di kelas. Setelah kegiatan pembelajaran terlaksana, beliau memberikan evaluasi kepada mahasiswa praktikan mengenai pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dan memberi masukan untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang.

## **F. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

### 1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang selalu memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada praktikan.
- c. Dosen Pembimbing yang memberikan evaluasi dan saran untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan datang.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana di kelas yang menunjang kegiatan pembelajaran, terutama untuk penggunaan media pembelajaran.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Peserta didik SMP Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan antusias mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

### 2. Faktor Penghambat

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sedikit.
- b. Peserta didik seringkali tidak memerhatikan dan cenderung saling berbicara dengan temannya ketika pembelajaran secara berkelompok.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Ryo Cahyo Wicaksono  
NIM : 4101409077  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah rangkaian kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kegiatan ini wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 merupakan kegiatan praktikan untuk mengajar di dalam kelas dan membuat seluruh perangkat yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan praktikan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang yang terletak di Jalan Mayjen. DI. Panjaitan 58, Semarang. Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktik didampingi oleh Ibu Dr. Eva Banowati, M.Si. selaku dosen koordinator yang pada tanggal 31 Juli 2012 diterima oleh Ibu Dra. Roch Mulyati, M.Si. selaku Kepala SMP Negeri 3 Semarang periode 2005-2012.

Pada kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang, praktikan memperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

#### a. Kelebihan

- Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai mata pelajaran atau ilmu dasar pada hampir setiap jenjang pendidikan baik itu SD sederajat, SMP sederajat, SMA sederajat hingga Perguruan Tinggi.
- Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena matematika sering diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Pemberian contoh-contoh aplikasi kehidupan sehari-hari oleh guru sesuai materi yang sedang dijelaskan sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Suasana pembelajaran yang menyenangkan karena guru berusaha menjalin komunikasi dengan seluruh siswa
- Pada pembelajaran, siswa berusaha untuk aktif dan cepat tanggap dalam menjawab soal.

#### b. Kelemahan

- Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit karena terlalu banyak penghitungan-penghitungan yang dianggap rumit di dalamnya.
- Beberapa siswa tidak berani bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan memahami materi
- Materi matematika kadang-kadang tidak cukup hanya dijelaskan dengan metode ceramah dan menulis saja, tetapi perlu pula digunakan alat peraga untuk

membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga murid mempunyai gambaran nyata akan apa yang sedang dipelajarinya dan memudahkan untuk dipahami.

- Beberapa kesalahan penulisan dalam kalimat matematika oleh siswa masih sering terjadi, sehingga bisa mengurangi atau menyimpang dari makna yang sebenarnya.
- Siswa terkadang lupa materi prasyarat sehingga menghambat pembelajaran suatu materi tertentu.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 3 Semarang merupakan salah satu SMP favorit di Kota Semarang. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional dan didukung dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai.

SMP Negeri 3 Semarang telah mengadopsi sistem *moving class*. Dengan pengadopsian sistem ini, para guru mempunyai ruang kelas masing-masing dan siswa berpindah-pindah kelas dalam mengikuti mata pelajaran yang berbeda-beda.

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar sudah memadai. Terdapat LCD di beberapa ruang kelas yang dapat membantu guru menyampaikan materi. Untuk ruang matematika, LCD terdapat di ruang Matematika 2. Terdapat laboratorium IPA di ruang kelas IPA 2, laboratorium komputer di ruang kelas TIK 1 dan TIK 2, laboratorium bahasa di ruang kelas Bahasa Inggris 2. Perpustakaan sekolah mempunyai banyak koleksi buku yang menunjang kegiatan pembelajaran. Untuk membentuk kepribadian dan karakter siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, terdapat pula Mushola Swaloka, ruang Agama Kristen, dan ruang Agama Katolik yang digunakan untuk pembelajaran agama dan ibadah wajib tiap siang hari. Sedangkan untuk pengembangan diri, terdapat lapangan di bagian tengah sekolah yang digunakan untuk pembelajaran olahraga, ruang UKS, ruang BK, ruang musik di ruang kelas Seni Budaya 1.

## 3. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Semarang yakni Inggit Ari Widowati, S.Pd.. Beliau adalah guru yang profesional di bidang matematika dan memiliki banyak pengalaman mengajar. Beliau dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, sehingga siswa mampu menangkap dan memahami materi yang sedang diajarkan. Beliau selalu memberi PR sebagai sarana latihan siswa di rumah, memberikan *reward* untuk setiap pengerjaan PR oleh siswa sehingga siswa merasa termotivasi untuk selalu mengerjakan PR, dan membahas PR tersebut pada keesokan harinya. Selain itu, beliau sangat kooperatif dan selalu memberi informasi, masukan, dan saran kepada praktikan untuk bahan evaluasi praktikan.

Dalam PPL 2, dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Isti Hidayah, M.Pd. Beliau adalah dosen yang profesional di bidangnya, ulet, dan disiplin. Beliau memberikan motivasi dan pengarahan sebagai bahan evaluasi praktikan.

## 4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang sudah cukup baik dengan didukung kurikulum yang baik. Akan tetapi mengingat kemampuan siswa yang bervariasi, guru hendaknya dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal pemahaman dan pemberian materi, praktikan sedikit mengalami kesulitan dan kebingungan karena belum mempelajari materi yang akan diajarkan. Hendaknya praktikan perlu mempelajari terlebih dahulu materi-materi yang akan diajarkan di kelas. Selain itu, hal yang tidak kalah penting adalah penguasaan kelas. Untuk mengondisikan suasana kelas yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran bukanlah hal yang mudah.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah pelaksanaan PPL 2, praktikan memperoleh pengalaman sebagai berikut:

- a. Praktikan mengetahui bagaimana suasana kelas sesungguhnya.
- b. Praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi tertentu.
- c. Praktikan mengetahui tingkah laku peserta didik di kelas dan strategi menghadapi siswa
- d. Mengetahui metode dan model pembelajaran yang sesuai untuk dipakai pembelajaran materi tertentu.
- e. Mengetahui karakteristik dan tingkah laku siswa SMP secara umum.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

- a. Saran Pengembangan Bagi Sekolah

SMP Negeri 3 Semarang sebagai sekolah latihan sebaiknya memelihara sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang sudah ada dengan lebih baik dan selalu dimanfaatkan demi kemajuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran seperti LCD, laboratorium, dan pembelajaran yang bervariasi dapat dioptimalkan untuk mendukung siswa mencapai kemampuan yang optimal.

- b. Saran Pengembangan Bagi Unnes

Unnes sebaiknya memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan lebih banyak lagi sebelum menerjunkan praktikan ke sekolah latihan, sehingga pelaksanaan PPL di sekolah praktik dapat berjalan dengan baik, optimal, dan sesuai dengan tujuan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Inggit Ari Widowati, S.Pd.**

NIP. 19670207 198902 2 003

Praktikan



**Ryo Cahyo Wicaksono**

NIM. 4101409077